



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2001-2009

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Empati Orang Tua Terhadap Belajar Anak Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Muhammad Farhan Chalid<sup>1✉</sup>, Daeng Ayub<sup>2</sup>, Dafetta Fitrilinda<sup>3</sup>

Universitas Riau

Email: [muhammadfarhanchalid@gmail.com](mailto:muhammadfarhanchalid@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Studi ini dilakukan sebagai sarana untuk memberikan manfaat. Diharapkan adanya dua permasalahan dari kajian ini yakni permasalahan secara teoritis serta permasalahan secara praktis. Permasalahan teoritis dari kajian ini diimpikan mampu memperluas wawasan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan empati ayah ibu selaku orangtua terhadap belajar anak di rumah. Kemudian permasalahan praktis dari kajian ini dicanangkan dapat membagikan kebaikan bagi masyarakat, keluarga, juga peneliti selanjutnya. Memanfaatkan metode Studi deskriptif kuantitatif, Kajian ini dilaksanakan di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan melibatkan 101 (seratus satu) sampel sebagai responden penelitian. Cara yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi terkait studi yang dikaji pada penelitian ini ialah observasi sekaligus menyebarkan kuisioner berbentuk angket. Cara yang dilakukan untuk menganalisis informasi yang telah terkumpul terkait studi kajian ini ialah analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian yang didapat ialah, 1) Empati Orang Tua menjadi dasar penerangan data dengan memperoleh mean 3,68 dengan std. deviasi 0,99 sehingga meraih tafsiran cukup tinggi. 2) Empati Orang Tua menjadi fasilitas yang memperoleh mean 3,50 dan standar deviasi 1,11 dengan tafsiran cukup tinggi. 3) Empati Orang Tua sebagai pembimbing dengan memperoleh mean 3,55 dan standar deviasi 0,89 dengan tafsiran cukup tinggi. 4) Empati Orang Tua sebagai motivator dengan memperoleh mean 3,77 dan standar deviasi 0,98 dengan tafsiran cukup tinggi.

Kata Kunci: *Covid-19, Empati, Orang Tua*

## Abstract

This study was conducted as a means to provide benefits. It is hoped that there will be two benefits from this study, namely theoretical benefits and practical benefits. The theoretical benefits of this study are envisioned as being able to expand scientific knowledge, especially those related to the empathy of fathers and mothers as parents toward children's learning at home. Then the practical benefits of this study are stated to be able to share benefits for society, families, as well as future researchers. Utilizing quantitative descriptive study methods, this study was carried out in Wonorejo Village, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City, involving 101 (one hundred and one) samples as research respondents. The method used to collect information related to the studies studied in this research is observation and distributing questionnaires in the form of questionnaires. The methods used to analyze the information that has been collected regarding this study are descriptive statistical analysis and inferential analysis. The research results obtained are, 1) Parental empathy is the basis for explaining the data by obtaining a mean of 3.68 with std. deviation of 0.99 so it reaches a fairly high interpretation. 2) Parental Empathy is a facility that gets a mean of 3.50 and a standard deviation of 1.11 with a fairly high interpretation. 3) Empathy from parents as mentors with a mean of 3.55 and a standard deviation of 0.89 with a fairly high interpretation. 4) Parental empathy as a motivator with a mean of 3.77 and a standard deviation of 0.98 with a fairly high interpretation.

Keyword: *Covid-19, Empathy, Parents*

## PENDAHULUAN

Empati termasuk kemampuan untuk mengenali dampak dari perilaku manusia atas emosi individu selain diri sendiri serta untuk saling berempati atas emosi orang lain. Empati merupakan alat penting guna mengetahui cara teraman dalam berinteraksi dengan orang lain, berkontribusi atas kualitas hidup juga kekayaan interaksi sosial. Individu yang tidak mau berbagi menjadi individualistis dan egois. Lingkungan pendidikan yang paling penting bagi anak ialah orang tua beserta keluarganya. Dalam kaitannya dengan pendidikan orang tua, aspek moral dan pengembangan karakter lebih penting dibandingkan dengan pelatihan penguasaan ilmu-ilmu alam (Liau, 2020). Tumbuh kembang anak ditentukan oleh orang tuanya, oleh karenanya tanggung jawab orang tua atas anak amat krusial untuk masa mendatang sang anak, sebab anak pada mulanya bertumbuh kembang dibersamai orang tuanya serta searah dengan tugas orang tua. Seseorang dalam peran pendidikan yang bertanggung jawab untuk memprioritaskan pengembangan pribadi anak dalam latihan (Emeralda dan Kristiana, 2019).

*Responsibility* orang tua atas anaknya bukan saja bersifat materi, namun juga mencakup perihal spiritual sama halnya dengan pendidikan dan agama. Dengan begitu, orangtua mesti memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ( Kemendikbud ) mendukung kebijakan pemerintah daerah buat menutup

sekolah sementara penyebaran virus corona masih menjadi kekhawatiran (Kemendikbud, 2020). Dari sudut pandang sosiologi, pembelajaran di rumah sesuai dengan situasi saat ini. Karena dalam sosiologi, hubungan interdependensi antar individu tidak mesti bertatap muka, saling sentuhan, atau tatap muka. Hubungan interdependensi terjadi melalui media cetak, teknologi, juga media sosial. Untuk itu, lembaga Pendidikan mengalihkan pertemuan virtual di rumah untuk menurunkan kuantitas pertemuan di ruangan yang jauh dari keramaian. Sekolah menggantikan pertemuan kelas dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan memberikan tugas untuk mendorong siswa belajar di rumah (Atsani, 2020).

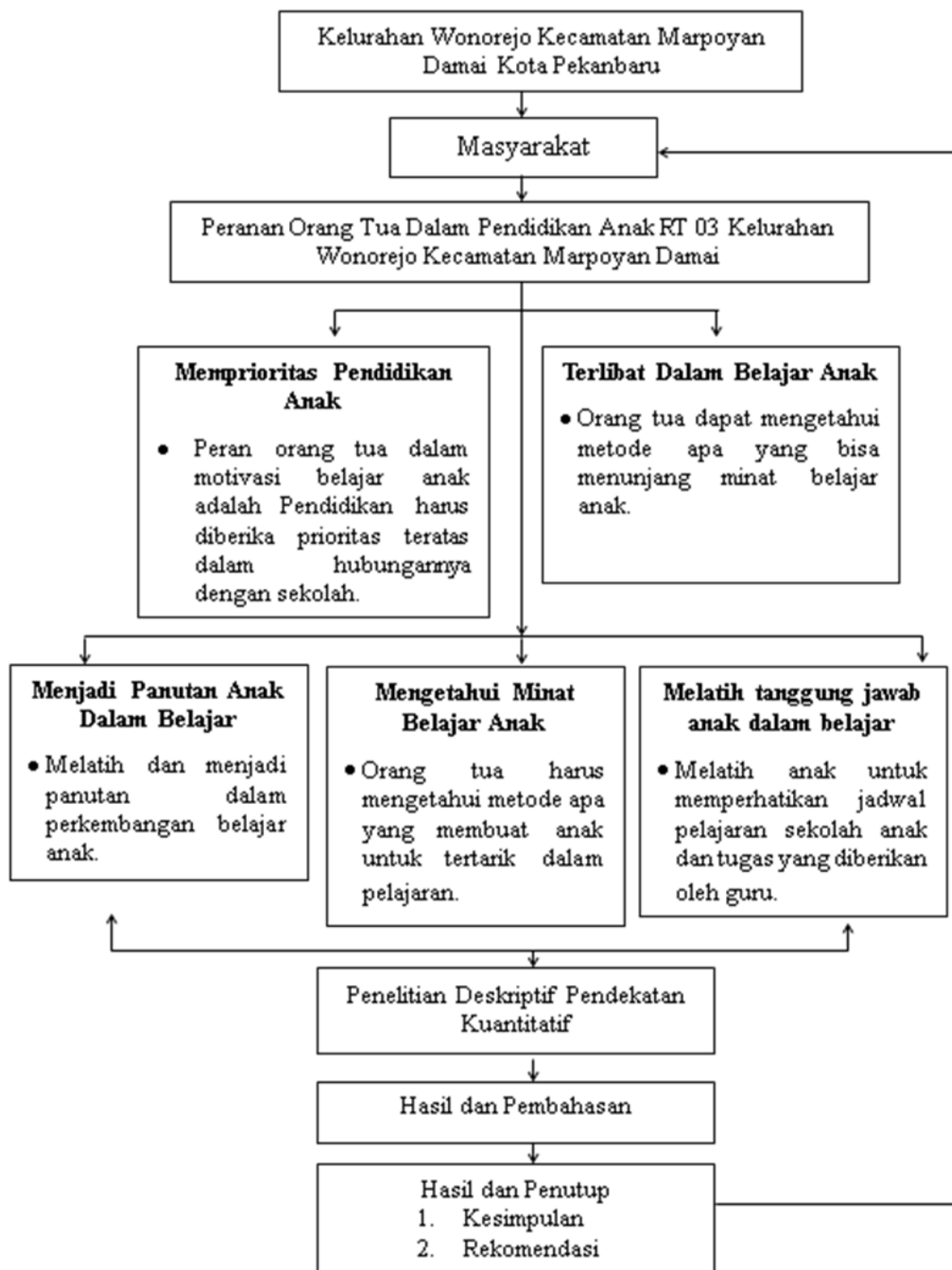
Tentu saja perihal ini pada mulanya terasa aneh bagi anak selaku peserta didik. sebab yang biasanya mengharuskan berangkat sekolah pagi, bertemu teman, juga menyimak penjelasan guru di kelas kini harus berhadapan dengan gawai guna memperoleh apapun terkait belajar. Alih-alih melakukan kegiatan tatap muka secara rutin, anda akan belajar ilmu dari sekolah hampir setiap hari. Di usian ini, laptop, tablet, serta beragam gawai lainnya semakin erat kaitannya dengan kehidupan anak-anak. Perbedaannya sangat besar terutama bagi pelajar pada tahun 2020, yang menghadapi beragam tantangan selama pandemi virus corona. Mengingat guru telah menggantikan guru sekolah dengan penerapan pembelajaran jarak jauh, seberapa sensitif orang tua terhadap pembelajaran di rumah anak-anak mereka selama pandemi COVID-19? RT 03 RW 06 Desa Wonoreho Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

#### METODE PENELITIAN

Kajian ini berjenis studi penelitian kuantitatif yang memanfaatkan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif memiliki tujuan membagikan penggambaran terstruktur mengenai sebuah situasi kondisi yang Tengah terjadi pada sebuah objek yang diteliti (Sugiyono, 2017). Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka, satu atau lebih variabel (independen), nilai suatu variabel bebas, tanpa membandingkan variabel-variabel tersebut atau menghubungkannya dengan variabel lain. Ini adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui (Sugiyono, 2022). Lokasi penelitian ini dilakukan di RT 03 RW 06 Desa Wonoreho Kecamatan Malpoyan Damai.

Populasi yang diambil untuk studi ini ialah pemuka masyarakat RW 06 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jumlah populasi adalah 520 orang. Peneliti memanfaatkan teknik simple random sampling yang mana sampel diambil secara acak namun sederhana. Pengkaji memanfaatkan cara ini sebab Teknik ini bisa

dilaksanakan tanpa perlu melihat strata yang terdapat dalam populasi (Arikunto, 2016). Sampel yang digunakan pada studi ini berjumlah 101 orang masyarakat RT 03 RW 06 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dengan taraf kritis 5 %. Sedangkan orang dijadikan sebagai sampel uji coba sebanyak 20 orang. Pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan Teknik observasi, dan menyebarkan angket. Berikut ini desain penelitian yang dirancang oleh peneliti:



Gambar 1. Desain Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Responden Tentang Empati Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Selama Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Profil Responden	Objek	Jumlah Responden	Mean	Standar Deviasi	Sig.	Taksiran
1	Jenis kelamin	Laki-laki	38	3,63	0,24	0,717	Cukup tinggi
		Perempuan	63	3,60	0,25		Cukup tinggi
	Jumlah Rata-rata			3,62	0,25		Cukup tinggi
2	Usia	25-35 thn	34	3,64	0,22	0,717	Cukup tinggi
		36-49 thn	47	3,60	0,26		Cukup tinggi
		>50 thn	18	3,61	0,23		Cukup tinggi
	Jumlah Rata-Rata			3,61	0,25		Cukup tinggi
3	Pekerjaan	PNS	29	3,64	0,34	0,475	Cukup tinggi
		Non PNS	22	3,68	0,16		Cukup tinggi
		Wirausaha	62	3,59	0,25		Cukup tinggi
Jumlah Rata-rata			3,64	0,21	Cukup tinggi		

Berdasarkan tabel 1 diatas dijelaskan bahwa pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 38 responden memperoleh Mean 3,63 serta Std. Deviasi 0,21 sehingga ditafsir cukup tinggi, dan untuk jenis kelamin perempuan berjumlah 65 responden memperoleh Mean 3,60 lalu Std. Deviasi 0.25 sehingga ditafsir cukup tinggi. Namun jika dilihat dari Sig (0,717) >  $\alpha$  (0,005), sesuai dengan pengambilan keputusan jika Sig (0,717) <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dikalkulasikan bahwasannya  $H_0$  tidak diterima, maknanya terdapat variasi yang signifikan pada Empati Orang Tua atas Belajar Anak Dirumah Semasa Pandemi berdasarkan kategori jenis kelamin.

Selanjutnya pada umur 25 - 35 tahun berjumlah 34 responden memiliki nilai Mean 3,64 lalu Std. Deviasi 0,25 sehingga ditafsir cukup tinggi. Pada umur 36 - 49 tahun berjumlah 47 responden menghasilkan Mean 3,60 lalu Std. Deviasi 0,22 memperoleh tafsiran cukup tinggi. Pada umur 50 tahun keatas berjumlah 18 responden memiliki Mean 3.61 lalu Std. Deviasi 0,23 memperoleh tafsiran cukup tinggi. Namun jika dilihat Sig (0,717) >  $\alpha$  (0,005), sesuai dengan pengambilan keputusan jika Sig (0,717) <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dikalkulasikan bahwasannya  $H_0$  diterima, maknanya tidak terdapat varian yang signifikan Empati Orang Tua atas Belajar Anak Di rumah Semasa Pandemi Covid-19

Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru berdasarkan pendidikan.

Kemudian pada kategori pekerjaan masyarakat yaitu PNS berjumlah 29 responden memiliki nilai Mean 3,64 dan nilai Standar Deviasi 0,24 memperoleh tafsiran cukup tinggi. Non PNS berjumlah 11 responden memiliki nilai Mean 3,68 dan nilai Standar Deviasi 0,16 memperoleh tafsiran cukup tinggi. Wiarusaha berjumlah 61 responden memiliki nilai Mean 3,59 dan nilai Standar Deviasi 0,25 memperoleh tafsiran cukup tinggi. Hasil penelitian pada demografi pada kategori pekerjaan masyarakat yaitu Non PNS memperoleh tafsiran tinggi dengan nilai Mean 3,68 dan Standar Deviasi 0,16. Namun jika dilihat dari Sig (0,475) sesuai dengan pengambilan keputusan jika Sig (0,575) <  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dikalkulasikan bahwasannya  $H_0$  ditolak, bahwasannya terdapat variasi yang signifikan pada Empati Orang Tua atas Belajar Anak Di rumah Semasa Pandemi Covid-19 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru berdasarkan kategori pekerjaan.

Berdasarkan masing-masing nilai Sig diatas sehingga dapat dikalkulasikan bahwasannya ada perbedaan yang signifikan. Perihal ini dikarenakan oleh nilai sig yang diperoleh < 0,05 yang memiliki makna bahwa  $H_0$  ditolak, dengan arti terdapat perbedaan yang signifikan pada Empati Orang Tua atas Belajar Anak Di rumah Semasa Pandemi Covid-19 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru berdasarkan demografi responden, dengan kata lain bahwa berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pekerjaan masyarakat memiliki perbedaan.

#### Temuan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian pada kajian ini ialah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan uraian data pada analisis statistic deskriptif, nilai mean data pada kategori jenis kelamin sangat tinggi dengan mean sebesar 3,62, nilai mean data pada kategori umur cukup tinggi dengan mean sebesar 3,61 dan nilai mean data pada kategori ketenagakerjaan sangat tinggi dengan mean sebesar 3,62. Uraian data juga menunjukkan nilai rata-rata mean yang sangat tinggi yakni sebesar 3,64.
- b. Di Desa Wonoreho, Kecamatan Malpoyan Damai, Kota Pekanbaru, SM, simpati orangtua atas anaknya belajar dirumah pada masa pandemi COVID-19 sangat tinggi, dengan mean sebesar 3,69 lalu Std. deviasi sebesar 0,99. Dengan menentukan rata-rata indikator sebagai berikut, diperoleh nilai rata-rata peran orang tua sebagai sumber informasi sebesar 3,68, indeks peran orangtua selaku mediator meraih nilai rata-rata sebesar 3.50, selanjutnya indeks rata-rata peran orang tua selaku mentor ialah sebesar 3,55. Indikator peran orang tua sebagai motivator meraih mean sebesar

3,55 dibarngi dengan mean sebesar 3.77.

- c. kontribusi indikator pada variabel variabel Empati Orang Tua atas Belajar Anak Di rumah Semasa Pandemi Covid-19 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dapat bahwa indikator kontribusi tergolong rendah dengan nilai rata-rata mean yaitu 27,98% lalu 72,2% dipengaruhi oleh indikator selain indikator dalam studi ini.

## Pemabahasan

### Empati Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dirumah Selama Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Studi ini menunjukkan orang tua menilai pembelajaran di rumah yang dilakukan anak selama pandemi memiliki tingkat empati yang tinggi dengan rata-rata 3,62 poin untuk semua kategori gender. Namun pada kategori gender ini, rata-rata gender perempuan lebih rendah dibandingkan dengan gender laki-laki, yaitu dengan rata-rata gender sebesar 3,63, sedangkan rata-rata gender laki-laki sebesar 3,60. Selanjutnya kategori umur juga termasuk ke dalam golongan cukup tinggi dengan mean sebesar 3,61. Dalam hal ini, kelompok umur 25-25 tahun meraih rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan kelompok umur 35-49 tahun dan kelompok umur 50+, dengan rata-rata sebesar 3,64 tahun dibandingkan dengan umur 35-49 tahun untuk kelompok umur 25-25 tahun. mean untuk kelompok umur adalah 3,60 dan mean untuk kelompok 50+ adalah 3,61.

Kategori profesional juga tergolong cukup tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 3,64. Pada kategori ini, PNS memiliki rata-rata 3,64 lebih rendah dibandingkan non PNS, disusul non PNS dengan rata-rata 3,68, dan wirausaha dengan rata-rata 3,59.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa menurut Tawfik, faktor jenis kelamin, usia, dan pekerjaan seseorang mempengaruhi empati (Tiarani dan Lestari, 2020). Keakuratan empati yang lebih tinggi pada target empati perempuan menunjukkan bahwa peserta sadar bahwa empati mereka diukur, bahwa stereotip gender lebih ditekankan, dan bahwa mereka memiliki status sosio-ekonomi yang lebih tinggi. Masyarakat dengan status sosial ekonomi rendah mampu menerjemahkan emosi yang dirasakannya. Orang lain secara efektif dibandingkan dengan mereka yang berstatus sosial ekonomi lebih tinggi. Empati dapat digambarkan sebagai kesadaran manusia terhadap sikap dan tindakannya baik disengaja maupun tidak disengaja (Sari dan Sholihah Atiqoh, 2020).

Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwasannya faktor demografi dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya empati seorang individu atas pembelajaran anak dirumah semasa pandemic. Berlandaskan pembahasan tersebut bisa disimpulkan bahwasannya

faktor demografi pada Empati Orang Tua atas Belajar Anak Di rumah semasa Pandemi Covid-19 Kelurahan Wonorejo Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tergolong cukup tinggi. Artinya faktor tersebut menunjukkan hasil empati seorang individu kepada individu lainnya.

Kontribusi Indikator Yang Dijadikan Faktor Empati Orang Tua Terhadap Belajar Anak Dirumah Selama Masa Pandemi Covid-19

Di Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, kontribusi empati orang tua terhadap pembelajaran di rumah anak pada masa pandemi COVID-19 dinilai cukup yaitu sebesar 27,98%, dimana 72,45% diantaranya masih terdampak..

Kontribusi peran orang tua sebagai pemimpin meningkat sebesar 44,80%, disusul peran orang tua sebagai motivator sebesar 28,50%, dan disusul peran orang tua sebagai sumber informasi sebesar 19,70%, Dan peran orangtua sebagai mediator memberikan manfaat sebesar 18,90, yang merupakan perkiraan rendah. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Borba dalam Fitriyanti Salah satu ciri empati adalah memahami kebutuhan orang lain. Dengan memenuhi kebutuhan orang lain, Anda dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi orang lain (Fitriyanti, Solihatun, dan Ardianti, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, keempat indikator di atas mempunyai kontribusi interpretasi netral terhadap variabel "Empati orang tua terhadap pembelajaran di rumah anak pada masa pandemi COVID-19" di Kelurahan Wonoreho Kecamatan Marpoyan Damai Kota tergolong memiliki tingkat rendah kontribusi dengan persentase 27,98%. Artinya setiap indikator dilakukan oleh orang tua sehingga empatinya relatif rendah.

Empati Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak Dirumah Selama Masa Pandemi Covid-19

Empati adalah kemampuan untuk melihat dari sudut pandang orang lain dan memahami apa yang mereka rasakan saat Anda menempatkan diri pada posisi mereka. Empati berperan penting dalam membangun dan menjaga hubungan dengan orang lain. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa simpati orang tua terhadap pembelajaran di rumah anaknya pada masa pandemi COVID-19 cukup tinggi, begitu pula dengan orang tua, menurut hasil deskriptif Kelurahan Wonoreho Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Hasilnya menunjukkan bahwa hal itu mungkin terjadi. Empati terhadap pembelajaran anak di masa pandemi.

## SIMPULAN

Kesadaran orang tua terhadap pembelajaran di rumah anak pada masa pandemi COVID-19 di Kelurahan Wonoreho Kecamatan Maployan Damai Kota Pekanbaru

didasarkan pada empati terhadap orang tua sebagai sumber informasi, peran orang tua sebagai fasilitator, dan peran orang tua sebagai pemimpin. Peran orang tua sebagai motivator dinilai masih kecil. Kontribusi indikator-indikator tersebut di atas sebesar 27,98% dan sisanya sebesar 72,2%. Artinya indikator ini dapat mengetahui tingkat empati orang tua terhadap pembelajaran di rumah anaknya. Dari hasil kuisioner yang disebar dan data olah kuisioner diperoleh bahwa empati orang tua terhadap motivator, informasi, fasilitator dan mentor berpengaruh, karena banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut terutama dalam menghadapi pandemi, maka dapat disimpulkan bahwa. Hanya sedikit orang yang kewalahan menghadapi situasi seperti sekolah, di mana orang tua harus mengambil peran sebagai pencari nafkah dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa penyebab rendahnya empati orang tua sebagai sumber informasi, peran orang tua sebagai mediator, peran orang tua sebagai pemimpin, dan peran orang tua sebagai motivator sangat sulit dilakukan pada periode ini. adalah dampak ekonomi. Penambahan pembelajaran jarak jauh selama pandemi memberikan beban bagi orang tua.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. A. F. Liauw, "Fenomenologi Sebagai Metode Pengembangan Empati Dalam Arsitektur," *J. Sains, Teknol. Urban, Perancangan, Arsit.*, vol. 2, no. 2, pp. 1413–1426, 2020.
- I. F. Emerald, G. N., & Kristiana, "Hubungan antara dukungan sosial Orang Tua dengan motivasi belajar pada siswa Sekolah Menengah Pertama," *Empati*, vol. 6, no. 3, pp. 154–159, 2019.
- Kemendikbud, "Kebijakan Belajar Mengajar pada Masa Pandemi," 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/gawai>
- K. L. G. M. Z. Atsani, "Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19," *Al-Hikmah J. Stud. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 51–70, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2022.
- S. Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- R. Tiarani, H., & Lestari, "Hubungan Empati dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19," *Dr. Diss. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, 2020.
- N. Sari, D. P., & Sholihah, Atiqoh, "Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah," *Infokes J. Ilm. Rekam Medis dan Inform. Kesehat.*, vol. 10, no. 1, pp. 52–55, 2020.
- T. Fitriyanti, E., Solihatun, S., & Ardianti, "Kontribusi Layanan Penguasaan Konten dalam Meningkatkan Sikap Empati Siswa," *Cons. Berk. Kaji. Konseling dan Ilmu Keagamaan*, vol. 6, no. 2, pp. 63–75, 2020.